



**INFORMASI HARIAN  
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)  
KABUPATEN TEGAL**

**Sabtu, 9 Mei 2020**

Kami Laporkan data per Hari Sabtu, Tanggal 9 Mei 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal ([covid19.tegalkab.go.id](http://covid19.tegalkab.go.id)) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 38.119 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 178 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 988 orang
  
- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 161 orang dengan rincian :
  1. PDP Sembuh : 121 orang
  2. PDP Dirawat : 27 orang
  3. PDP Meninggal : 13 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)

Keterangan :

  4. PDP Baru : 0 orang
  5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang
  
- V. Positif Covid-19 berjumlah 16 orang dengan rincian :
  1. Sembuh = 7 orang
  
  2. Dirawat = 6 orang
    - RSUD Dr. Soeselo : 0 orang
    - RSUD Suradadi : 1 orang
    - RSUD Kardinah : 0 orang
    - RS Mitra Siaga : 2 orang
    - RS Harapan Sehat : 2 orang
    - RS Dr. M. Ashari Pemalang : 1 orang
  
  3. Meninggal : 3 orang


**Keterangan :**

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala  
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala  
ODP : Orang Dalam Pemantauan  
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

**INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :**

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	13
2	RSUD Suradadi	4
3	RSU Islam Harapan Anda	2
4	RS Mitra Siaga	4
5	RS Kardinah	1
6	RS PKU Muhammadiyah	2
7	RS Margono Purwokerto	1
<b>TOTAL</b>		<b>27</b>

## INFORMASI PEMANTAUAN COVID-19 KABUPATEN TEGAL



**Sabtu, 9 Mei 2020**


**Sebaran PDP Berdasarkan Kecamatan :**

1. Dukuhturi : 1	8. Kramat : 2
2. Dukuhwaru : 0	9. Suradadi : 2
3. Tarub : 2	10. Slawi : 1
4. Bumijawa : 0	11. Talang : 1
5. Warureja : 3	12. Adiwerna : 1
6. Lebaksiu : 2	13. Margasari : 2
7. Pagerbarang : 4	14. Luar Wilayah: 1

**Sebaran Confirm Positif Berdasarkan Kecamatan :**

1. Dukuhturi : 1	4. Talang : 0
2. Slawi : 2	5. Pagerbarang: 0
3. Tarub : 2	6. Warureja : 1

**Trend Grafik**




Tanggal	ODP	PDP	CONFIRM
5 Mei	52	40	7
6 Mei	56	29	7
7 Mei	51	27	6
8 Mei	44	27	6
9 Mei	29	22	6

**Call Center Covid-19 :**


**119 / 08112626119 / 02836190119**

- Mendapatkan informasi terkait Covid-19
- Melaporkan jika ada warga yang menunjukkan gejala gangguan kesehatan yang mengarah infeksi Covid-19
- Melaporkan jika ada warga yang dalam waktu dekat baru pulang dari luar negeri atau daerah yang berisiko, kontak dengan WNA atau faktor yang lain

**Info PDP di Rawat :**



**Info Positif di Rawat :**



**Monitoring Pemantauan Dinas Kesehatan Kab. Tegal**

PP	OTG	ODP	PDP	CONFIRM
<b>TOTAL</b> 38.119	<b>TOTAL</b> 178	<b>TOTAL</b> 988	<b>TOTAL</b> 161	<b>TOTAL</b> 16
MASIH DIMONITOR: 4.662 SELESAI DIMONITOR: 33.457	DALAM PANTAUAN: 178 SELESAI PANTAUAN: 0	DALAM PANTAUAN: 29 SELESAI PANTAUAN: 959	SEMBUH: 126 DIRAWAT: 22 MENINGGAL: 13	SEMBUH: 7 DIRAWAT: 6 MENINGGAL: 3

Keterangan : - 0 PDP Baru  
- 5 PDP Sembuh  
- 13 PDP Meninggal ( Menunggu Hasil Swab )

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Tegal  
<https://covid19.tegalkab.go.id/>

<https://dinkes.tegalkab.go.id>
@dinkestegalkab
DinkesKabTegal
0811-2626-119

### UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

#### Gugus Tugas Patroli Keliling Bubarkan Kerumunan Warga

**Slawi,**— Jajaran personil Polres Tegal, TNI maupun personil gabungan dari tim Gugus Tugas Kabupaten Tegal menggelar patroli bersama dalam rangka mengimbau masyarakat untuk tidak beraktifitas diluar rumah guna memutus dan mengantisipasi penyebaran Virus Covid – 19, Sabtu (9/05/2020).

Sekitar pukul 20.00 Wib, Kabag Ops Polres Tegal AKP Aries Heriyanto, S.H memimpin perosonil gabungan melaksanakan patroli bersama berkeliling sekitar kota Slawi dalam rangka memberikan imbauan kepada warga yang masih beraktifitas atau nongkrong untuk segera pulang. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran virus covid-19 diwilayah kabupaten Tegal.

Dalam patroli tersebut masih ditemukan banyak warga masyarakat yang beraktifitas diluar rumah seperti di alun-alun Situbondo dan beberapa warung kopi sekitar alun-alun didominasi para remaja. Pihaknya lantas memeberikan himbauan agar para remaja yang sedang nongkrong agar segera pulang. ” Jika tidak ada kepentingan yang mendesak agar di rumah saja. Hal ini bertujuan untuk memutus dan mengantisipasi penyebaran virus Covid -19” ungkap Kabagops.

Kapolres Tegal AKBP M. Iqbal Simatupang, S.I.K melalui Kabagops AKP Aries Heriyanto mengatakan upaya ini dilakukan sebagai tindak lanjut Maklumat Kapolri Nomor: Mak/ 2 /III/2020 tentang Kepatuhan Terhadap Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) yang tujuannya adalah untuk melindungi masyarakat dari resiko penyebaran virus yang semakin hari semakin meluas. Kami tim gabungan dari Polri, TNI bersama Pemerintah Kabupaten Tegal akan terus berpatroli mengimbau masyarakat tentang pembatasan beraktifitas diluar rumah, tentunya ini dilakukan cara-cara Humanis selama masyarakat mau mengikuti dan tidak melawan petugas karena ini untuk kebaikan semua “ terang Aries. (Dasuki) *Sumber : Cakrawalanews.com.*

### **Jumlah Ibu Hamil di Kabupaten Tegal Naik 12.651 Orang di Masa Pandemi COVID-19**

SLAWI - Jumlah ibu hamil di Kabupaten Tegal selama wabah corona meningkat dibanding tahun sebelumnya. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Tegal mencatat, ada puluhan ribu perempuan positif hamil saat Pandemi COVID-19.

Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, Begjo Utomo, mengatakan jumlah perempuan positif hamil dalam 4 bulan terakhir mencapai 43.436 orang. Data tersebut diperoleh dari aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Ibu dan Anak (SIKIA) dari Januari-April 2020.

Begjo merinci, pada Januari 2020 ada 9.909 orang hamil. Kemudian pada bulan Febuari meningkat jadi 10.763 orang. Lalu pada Maret merangkak naik jadi 11.363 orang dan bulan April kembali naik 11.401 orang.

"Jumlah ibu hamil tahun ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama," kata Begjo kepada PanturaPost, Jumat (8/5/2020). Dia menyampaikan pada 2019, jumlah ibu hamil dari Januari - April di Kabupaten Tegal hanya mencapai 30.480 orang. Artinya, ada kenaikan sebanyak 12.651 orang atau 41,5 persen. Rinciannya, pada Januari 3.785 orang, Febuari 6.434 orang, Maret 8.875 orang, dan bulan April 11.386 orang.

Dia mengatakan hasil pencatatan ini merupakan jumlah akumulatif per bulan yang didapatkan dari setiap Puskesmas. Untuk pencatatan di tahun 2020, kata dia, dengan menggunakan aplikasi SIKIA. "Sedangkan tahun sebelumnya mendatanya dengan manual. Tapi basis datanya sama yakni di setiap puskesmas," katanya.

Menurut dia, peningkatan data kehamilan di tahun 2020 tidak menutup kemungkinan disebabkan karena dampak pandemi. Sebab, banyak keluarga yang memilih melaksanakan anjuran pemerintah untuk di rumah saja .

"Bisa jadi karna imbauan di rumah saja itu. Dan peningkatan perempuan hamil ini berpotensi akan bertambah di masa pandemi corona ini," katanya  
Sementara itu, salah satu bidan di Desa Batuagung, Kecamatan Balapulang, Bunga Widayati, mengatakan dia masih rutin memeriksa perempuan hamil saat pandemi ini. Akan tetapi pemeriksaan tetap harus sesuai protokol kesehatan.

"Jumlahnya memang tidak menentu. Kadang sepekan bisa 4 orang kadang sampe 10 orang. Untuk perempuan hamil dari usai 18 tahun sampai 39 tahun," katanya. *Sumber : Panturapost/Kumparan.com*



**CEGAH PENYEBARAN  
COVID-19 DENGAN  
MENGGUNAKAN  
MASKER**

"Setiap warga yang harus keluar rumah untuk wajib pakai masker"

Ir. H. Joko Widodo  
Presiden Republik Indonesia

**Divisi Humas Polri**  DIVISI HUMAS POLRI  DIVISIHUMASPOLRI  @DIVHUMAS\_POLRI

### **Pemudik dari Jakarta Lolos Sampai Tegal Menggunakan Travel Lewat Jalan Tikus**

Sejak pemerintah pusat mengeluarkan kebijakan pelarangan mudik banyak warga yang masih nekat untuk pulang kampung. Berbagai cara pun dilakukan, mulai dari naik truk kontainer, menyewa mobil pribadi, bahkan ada melewati jalan tikus.

Seperti yang dilakukan oleh seorang perantau asal Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal berinisial NK (41). Dia pun melakukan perjalanan dari Jakarta ke Tegal secara diam-diam menggunakan mobil travel.

Sebenarnya pria yang di Jakarta jualan nasi goreng itu awalnya ragu untuk pulang kampung. Namun karena penghasilan terus menurun karena sepi pembeli, dia pun terpaksa mudik pada 5 Mei 2020 atau 2 pekan setelah pemerintah resmi melarang mudik.

Sempat berjalan lancar, perjalanan mudik NK ternyata sempat terhambat di Karawang, Jawa Barat. Mobil travel yang ditumpanginya disetop petugas. Rombongan pun terpaksa balik kanan. Namun, bukannya balik lagi ke Jakarta, sopir mobil itu malah mencari jalan tikus.

"Kebetulan sopirnya tahu jalan lain dan akhirnya bisa lolos. Waktu itu, di Karawang besoknya mau PSBB, jadi masih bisa jalan," ujar NK, kepada PanturaPost.com, Sabtu (9/5/2020).

Lepas dari Karawang, mereka pun lolos sampai ke kampung halaman di Tegal. Kendati begitu, ongkos yang harus dibayar cukup besar, yakni Rp 500 ribu per orang.

"Tapi demi untuk mudik yah saya bayar walaupun mahal dan lagi krisis ekonomi kayak begini," terangnya.

Hal yang sama diungkapkan oleh JR (35 tahun). Dia terpaksa pulang karena dagangannya sepi pembeli. Dia pun memilih mudik karena ingin bersama keluarga saat bulan puasa dan lebaran.

"Saya mudik ketika larangan sudah diterapkan beberapa hari atau pas awal puasa," katanya.

Saat itu, dia pulang dari Karawang ke Tegal naik mobil travel dengan ongkos Rp 250 ribu. Ketika itu, mobil yang dia naiki tak kena razia petugas karena memutar lewat jalan alternatif.

"Saya enggak tahu itu lewat mana. Tahu-tahu sampe rumah aja," ungkap pria yang juga jualan nasi goreng.

Sementara itu, salah satu sopir mobil travel berinisial SP (42) mengatakan, sejak mudik dilarang, dia masih sering mengangkut penumpang dari Jakarta-Tegal. Kendati begitu, dia membatasi jumlah penumpang. "Paling dalam satu mobil empat atau lima penumpang. Kami juga menerapkan protokol kesehatan bagi para penumpang," ungkapnya.

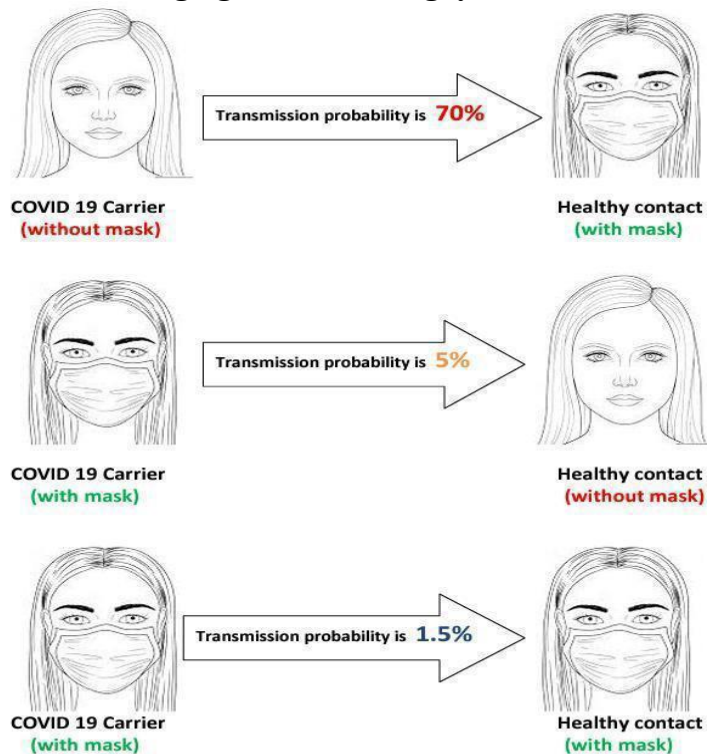
Dia mengaku telah menyepakati kenaikan tarif bersama sopir travel lainnya. Sebab, jalan yang ditempuh lebih jauh dan harus harus memutar mencari jalan alternatif.

"Untuk mengangkut pemudik saat ini memerlukan waktu yang cukup lama karna harus mencari jalan lain dan berputar. Apalagi banyak jalur yang ditutup jadi harus berputar," katanya.

Setelah peraturan PSBB diterapkan di banyak daerah, dia pun sementara berhenti beroperasi. Sebab, razia di mana-mana semakin ketat dan cukup berisiko.

"Kalau nekat mengangkut penumpang bisa didenda," katanya. *Sumber : Panturapost/Kumparan.com*

### Kembali Mengingatnkan "Pentingnya Memakai Masker"



PLEASE REFUSE TO RELATE CLOSELY WITH ANYONE NOT WEARING A FACE MASK.

ANY TYPE OF FACEMASK WILL DO

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Sabtu, 9 Mei 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT  
GUGUS TUGA PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)  
KABUPATEN TEGAL